



Pengaruh Penggunaan *Short Movie* "Let's Eat" terhadap Kemampuan Menulis *Descriptive Text* pada Siswa SMP Negeri 163 Jakarta

Lutfiyah Nabilah[♦]

Universitas Indraprasta PGRI

Abstract: The purpose of this research is to determine the effect of using the short movie 'Let's Eat' on the ability to write descriptive texts of eighth-grade students at SMP Negeri 163 Jakarta. This study employs an experimental method with a quantitative approach. The population in this research consists of 216 eighth-grade students at SMP Negeri 163 Jakarta, with a sample of 40 students, including 20 students from class VIII-A as the experimental group and 20 students from class VIII-B as the control group. The analysis results for the experimental group shown a mean score of 78.4, median 79.5, modus 80.92, variance 91.98, and standard deviation 9.59. Meanwhile, the control group yields a mean score of 68.1, median 70.1, modus 73.8, variance 178.35, and standard deviation 13.35. The research findings indicate that the t-score > t-table, which is $2.801 > 2.024$. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence from the use of the short movie 'Let's Eat' on the ability to write descriptive texts of eighth-grade students at SMP Negeri 163 Jakarta.

Key Words: short movie; writing ability; descriptive text.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *short movie* "Let's Eat" terhadap kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta sebanyak siswa 216, dengan sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Hasil analisis pada kelas eksperimen menghasilkan nilai mean 78,4, median 79,5, modus 80,92, variasi 91,98, dan simpangan baku 9,59. Kemudian pada kelas kontrol menghasilkan nilai mean 68,1, median 70,1, modus 73,8, variasi 178,35, dan simpangan baku 13,35. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,801 > 2,024$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *short movie* "Let's Eat" terhadap kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta.

Kata Kunci: *short movie*; kemampuan menulis; *descriptive text*.

[♦]**Corresponding author:** Lutfiyah Nabilah, Universitas Indraprasta PGRI, Gudang Baru, RT.007, RW.004, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Email: lutfiyahnabilah.09@gmail.com

INTRODUCTION

Bahasa adalah alat komunikasi dengan ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa makhluk Tuhan lainnya. Bahasa digunakan oleh masyarakat baik melalui lisan maupun tulisan dengan tujuan menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada satu sama lain (Devianty, 2017: 227). Dari banyaknya bahasa di dunia, bahasa Inggris ditetapkan menjadi bahasa internasional. Hal ini membuat penggunaan bahasa Inggris menjadi yang terluas dan berkembang sangat pesat.

Dengan pesatnya perkembangan bahasa Inggris, penggunaan bahasa Inggris tidak bisa dihindarkan dari kegiatan sehari-hari baik dari kegiatan formal sampai informal. Di Indonesia sendiri bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di pendidikan formal dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Namun pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia tidak selalu berjalan lancar, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa yang dapat menyebabkan kurangnya kemampuan berbahasa Inggris. Masalah-masalah seperti terbatasnya waktu pembelajaran dan penggunaan bahasa Inggris yang tidak menjadi kebiasaan, menjadi penyebab pelajar Indonesia merasa sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai bahasa Inggris (Panggabean, 2015: 44). Meskipun demikian, kemampuan bahasa Inggris tetap menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing individu, terutama di era globalisasi saat ini, di mana banyak peluang kerja dan beasiswa membutuhkan penguasaan bahasa Inggris sebagai syarat utama.

Menurut Muliana (2021: 58) ada empat keterampilan bahasa yang penting untuk dikuasai untuk terwujudnya kemampuan berbahasa yang baik, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), dan kemampuan menulis (*writing skill*). Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan reseptif (*receptive skills*) dan keterampilan produktif (*productive skills*), menyimak (*listening*) dan membaca (*reading*) masuk ke dalam keterampilan reseptif (*receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) masuk ke dalam keterampilan produktif (*productive skills*). Keterampilan reseptif adalah di mana siswa menerima dan memproses informasi tetapi tidak perlu menghasilkan bahasa untuk melakukannya, sedangkan keterampilan produktif memerlukan produksi bahasa, misalnya pidato dan teks karangan (Sabina, 2018 : 10).

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, terdapat sejumlah penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Penyebab-penyebab kesulitan tersebut adalah tidak ada minat belajar karena tidak menyukai belajar bahasa Inggris, pengetahuan dasar bahasa Inggris yang kurang, lingkungan yang kurang mendukung, 'lupa' konsep dasar yang sudah dipelajarinya, dan singkatnya kesempatan belajar (Silalahi et al., 2022: 732). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penilaian tengah semester siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan pada 13 Maret 2023 (semester genap). Hasil penilaian tengah semester tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa mendapatkan nilai dibawah 77 yang merupakan nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran bahasa Inggris yang ditetapkan di SMP Negeri 163 Jakarta. Dari total 69 siswa kelas VIII-A dan VIII-B, sebanyak 60 siswa (87%) mendapatkan nilai dibawah 77 dan sebanyak 9 siswa (13%) mendapatkan nilai di atas 77. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar bahasa Inggris yang menyebabkan terhambatnya kemampuan memahami materi bahasa Inggris.

Salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kemampuan menulis (*writing*). Menurut Yarmi (2014: 10), menulis merupakan sarana untuk mengungkapkan diri melalui tulisan yang tidak hanya melibatkan kemampuan motorik tetapi juga mental seseorang. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, memberikan intruksi dan berbagai informasi lainnya. Ada beberapa unsur bahasa yang perlu dibimbing oleh

guru kepada siswa untuk penguasaan kemampuan menulis, unsur tersebut seperti kosa kata, tata bahasa, tanda baca, ejaan, tata letak, dan kepaduan paragraf satu dengan paragraf yang lainnya (Rasyidah dan Antoni, 2014:22).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, pada jenjang SMP salah satu jenis teks yang dipelajari adalah *descriptive text*. *Descriptive text* adalah teks yang bertujuan untuk mendeskripsikan orang, benda, atau tempat yang bertujuan untuk menginformasikan atau meyakinkan pembaca (Siregar dan Dongoran, 2020: 83). Dengan *descriptive text*, pembaca akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang orang, benda atau tempat yang sedang dijelaskan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *descriptive text*, media pembelajaran yang tepat harus digunakan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan di era milenial ini, salah satunya adalah penggunaan media *short movie*. Menurut Rambe et al. (2019: 251), *short movie* adalah film yang mempunyai durasi pendek yang tujuannya menyampaikan maksud atau pesan dari *short movie* tersebut agar penonton akhirnya dapat memahami pesan moral yang dikandungnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penggunaan *short movie* sebagai media pembelajaran karena siswa dapat melihat dan mendengar situasi secara langsung, memudahkan pemahaman materi. Dalam konteks menulis *descriptive text*, penggunaan *short movie* dapat meningkatkan fokus siswa pada objek yang akan dideskripsikan, memungkinkan mereka menggambarkannya dengan lebih jelas, dan menuliskannya dalam bentuk *descriptive text* secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menanggapi permasalahan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 163 Jakarta dalam pembelajaran bahasa Inggris, peneliti mencoba memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan *Short Movie* "Let's Eat" terhadap Kemampuan Menulis *Descriptive Text* pada Siswa SMP Negeri 163 Jakarta.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen (*experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 72), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari suatu perlakuan khusus terhadap variabel lainnya dalam keadaan yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok atau kelas eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan media *short movie* dengan pembelajaran menulis *descriptive text*. Selanjutnya kelompok kedua sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan pengajaran dengan media *short movie* (metode konvensional).

Participants

Responden atau partisipan dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta yang menjadi sampel dari keseluruhan populasi sebanyak 216 siswa. 40 siswa tersebut terdiri dari 20 siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Dari 40 siswa tersebut, 17 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 23 siswa berjenis kelamin perempuan.

Sampling Procedures

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono (2013: 82), mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel ini dikatakan *simple* (sederhana) karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata atau kelompok yang ada di dalam populasi tersebut. Dari jumlah populasi sebanyak 216 siswa, peneliti menetapkan sampel sebanyak 40 siswa, yaitu 20 siswa dari kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa dari kelas VIII-B sebagai kelas kontrol.

Materials and Apparatus

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori mengenai kemampuan menulis, *descriptive text*, dan *short movie* untuk membantu proses pemberian perlakuan kepada kedua kelompok kelas. Berikut peneliti jabarkan beberapa teori serta penjelasan materi yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Aryuntini et al., (2018: 187), menulis merupakan suatu tindakan untuk menyampaikan ide-ide dan konsep-konsep melalui penggunaan kata-kata yang disusun menjadi kalimat dan paragraf. Purba et al. (2022: 23) menyatakan, untuk membuat siswa berhasil dalam belajar menulis, ada empat langkah yang diperhatikan: (a) Pra-penulisan (*Pre-writing*), pada langkah ini siswa akan merangsang pikiran untuk memulai menulis dan mengumpulkan informasi dari sumber yang diberikan guru; (b) Penyusunan (*Drafting*), pada tahap ini siswa harus fokus kepada kelancaran menulis dan tidak terlalu fokus pada tata bahasa atau kerapihan penulisan; (c) Merevisi (*Revising*), pada tahap ini siswa perlu meninjau tulisan mereka sesuai dengan informasi yang sudah terkumpul dan melihat kesalahan bahasa yang dilakukan; (d) Mengedit (*Editing*), pada tahap ini siswa diminta untuk merapihkan hasil tulisan mereka yang akan dievaluasi oleh guru.

Menurut Fajarini, Syahputri, Rahmawati (dalam Rahmawati, 2022: 287) berpendapat bahwa, tujuan dari penulisan *descriptive text* adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan segala hal, seperti; orang, tempat, atau peristiwa. Hasani (dalam Lestari, 2018: 78), menyatakan bahwa *descriptive text* memiliki lima karakteristik, yaitu; menunjukkan detail atau perincian objek, menarik perhatian pembaca dan membuat mereka berimajinasi, menggunakan gaya dan pilihan kata yang menarik, lebih banyak memaparkan sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan, dan mengatur penyampaian dengan lebih baik menggunakan susunan ruang. Dalam menulis *descriptive text*, ada dua struktur generik *descriptive text* yang harus diajarkan oleh guru yaitu, *identification*, yang berisi pernyataan umum atau disebut juga gagasan utama teks, dan *description*, tentang uraian tentang suatu objek atau penjelasan tentang pernyataan umum atau gagasan pokok atau hal-hal yang mendukung pernyataan umum itu.

Menurut Hafidah (2022: 28), *short movie* atau film pendek adalah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat merangsang keterampilan menulis siswa, menjaga motivasi dan minat mereka, serta menyediakan bahasa otentik yang digunakan dalam film. Jusnita et al. (2021: 164-165) menyebutkan ada 11 jenis *short movie*, yaitu: (a) *action movie*, (b) *adventure*, (c) animasi, (d) komedi, (e) drama, (f) fantasi, (g) horor, (h) musikal, (i) romantis, (j) fiksi ilmiah atau *sci-fi*, dan (k) *thriller*. Djamdjuri dan Hadi (2021: 35) berpendapat bahwa film animasi memberikan kesenangan dan kepuasan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar melalui penggunaan unsur visual dan suara, sementara keberadaan film animasi yang menarik dapat mendorong siswa untuk meniru apa yang mereka lihat dan dengar.

Peneliti menggunakan tes menulis *descriptive text* sebagai alat atau instrumen untuk mengetahui kemampuan menulis *descriptive text* siswa yang diberikan perlakuan berupa *short*

movie "Let's Eat" (kelas eksperimen) maupun yang tidak diberikan perlakuan tersebut (kelas kontrol). Tes yang digunakan disusun berdasarkan teori dan/atau materi yang telah dijabarkan sebelumnya.

Procedures

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan *short movie* "Let's Eat" sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta sebagai variabel terikat. Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis *descriptive text* terhadap dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Tema	Indikator	Bentuk Test	Jumlah Soal
Describing Character	Mampu menulis <i>descriptive text</i> sesuai dengan tema, struktur, serta unsur kebahasaan.	Essay	1

Adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian kemampuan menulis menurut Brown (dalam Puspitasari et al., 2019: 431) sebagai berikut.

Tabel 2. Rubrik Penilaian keterampilan menulis deskriptif

Aspek	Skor	Uraian Hasil Kerja	Bobot
Content (C) - Topik - Detail	4	Topiknya lengkap dan jelas, dan detailnya berkaitan dengan topik.	30%
	3	Topiknya lengkap dan jelas tetapi detailnya hampir berkaitan dengan topik.	
	2	Topiknya lengkap dan jelas tetapi detailnya tidak berkaitan dengan topik.	
	1	Topiknya tidak jelas dan detailnya tidak berkaitan dengan topik.	
Organizations (O) - Identifikasi - Deskripsi	4	Identifikasi lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang tepat.	20%
	3	Identifikasi hampir lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang hampir tepat.	
	2	Identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan beberapa kata penghubung yang salah.	
	1	Identifikasi tidak terlalu lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang salah.	
Grammar (G) - Penggunaan simple present tense - Penggunaan Agreement	4	Sangat sedikit kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	20%
	3	Sedikit kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> tetapi tidak mempengaruhi makna.	
	2	Banyak kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	
	1	Sering terjadi kesalahan gramatikal atau <i>agreement</i> .	
Vocabulary (V)	4	Pilihan kata dan bentuk kata yang efektif.	15%
	3	Sedikit penyalahgunaan kosa kata, bentuk kata, dan kata yang tidak dimengerti.	
	2	Penggunaan kata dan bentuk kata yang membingungkan.	
	1	Pengetahuan kosa kata, dan bentuk kata yang sangat buruk dan tidak dapat dimengerti.	

Mechanics (M)	4	menggunakan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang benar.	15%
- Ejaan	3	kadang-kadang ada kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
- Tanda Baca	2	sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
- Huruf Kapital	1	kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan huruf kapital mendominasi tulisan.	

$$\text{Skor} = \frac{3C + 2O + 2G + 1,5V + 1,5M}{40} \times 100$$

Kemudian untuk mengetahui pengaruh penggunaan *short movie* terhadap kemampuan menulis *descriptive text*, Arikunto (dalam Safina, 2018: 60) sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Penilaian

Kategori	Penilaian
Sangat baik	81 – 100
Baik	66 – 80
Cukup	56 – 65
Kurang	41 – 55
Sangat Kurang	0 – 40

Design or Data Analysis

Setelah melakukan tes berupa tes menulis *descriptive text*, maka akan diperoleh data-data yang harus diolah dan dianalisis untuk menemukan jawaban dari penelitian atau untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif melalui perhitungan rata-rata/*mean*, varians, dan simpangan baku pada hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* dan menyajikan dalam bentuk yang mudah dipahami.

1. Analisis data nilai/hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII-A yang mendapat perlakuan *short movie* “Let’s Eat” (kelas eksperimen)

Tabel 4. Data Hasil Tes Kelas Eksperimen.

No	Nama	Nilai
1.	Siswa 1	60
2.	Siswa 2	62
3.	Siswa 3	66
4.	Siswa 4	66
5.	Siswa 5	68
6.	Siswa 6	70
7.	Siswa 7	72
8.	Siswa 8	75
9.	Siswa 9	78
10.	Siswa 10	78
11.	Siswa 11	78
12.	Siswa 12	80
13.	Siswa 13	80
14.	Siswa 14	83
15.	Siswa 15	85
16.	Siswa 16	85
17.	Siswa 17	88
18.	Siswa 18	90
19.	Siswa 19	90
20.	Siswa 20	95

Data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif sehingga menghasilkan penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Table 5. Table Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Fi	Xi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
1	60-65	2	62,5	125	3906,25	7812,5
2	66-71	4	68,5	274	4692,25	18769
3	72-77	2	74,5	149	5550,25	11100,5
4	78-83	6	80,5	483	6480,25	38881,5
5	84-89	3	86,5	259,5	7482,25	22446,75
6	90-95	3	92,5	277,5	8556,25	25668,75
	Jumlah	20	465	1568	36667,5	124679

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, maka diperoleh perhitungan *mean*, median, modus, varians, dan simpangan baku sebagai berikut.

a. Mean

$$\bar{X}(\text{mean}) = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1568}{20}$$

$$\bar{X} = 78,4$$

b. Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = 77,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}20 - 8}{6} \right)$$

$$Me = 77,5 + 1,98$$

$$Me = 79,48$$

c. Modus

$$Mo = b + p \frac{d_1}{d_1 + d_2}$$

$$Mo = 77,5 + 6 \frac{4}{4+3}$$

$$Mo = 77,5 + 6 \frac{4}{7}$$

$$Mo = 77,5 + 3,42$$

$$Mo = 80,92$$

d. Varians dan Simpangan Baku

Varians:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 \cdot 124679 - (1568)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{2493580 - 2458624}{380}$$

$$S^2 = 91,98$$

Simpangan Baku

$$S^2 = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{91,98} = 9,59$$

2. Analisis data nilai/hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* siswa kelas VIII-B yang tidak mendapat perlakuan *short movie* "Let's Eat" (kelas kontrol)

Tabel 6. Data Hasil Tes Kelas Kontrol.

No	Nama	Nilai
1.	Siswa 1	45
2.	Siswa 2	45
3.	Siswa 3	45
4.	Siswa 4	50
5.	Siswa 5	55
6.	Siswa 6	60
7.	Siswa 7	65
8.	Siswa 8	65
9.	Siswa 9	68
10.	Siswa 10	72
11.	Siswa 11	72
12.	Siswa 12	75
13.	Siswa 13	75
14.	Siswa 14	75
15.	Siswa 15	78
16.	Siswa 16	80
17.	Siswa 17	83
18.	Siswa 18	83
19.	Siswa 19	85
20.	Siswa 20	88

Data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif sehingga menghasilkan penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Table 7. Table Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Fi	Xi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
1	45-52	4	48,5	194	2352,25	9409
2	53-60	2	56,5	113	3192,25	6384,5
3	61-68	3	64,5	193,5	4160,25	12480,75
4	69-76	5	72,5	362,5	5256,25	26281,25
5	77-84	4	80,5	322	6480,25	25921
6	85-92	2	88,5	177	7832,25	15664,5
	Jumlah	20	411	1362	29273,5	96141

a. Mean

$$\bar{X}(\text{mean}) = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1362}{20}$$

$$\bar{X} = 68,1$$

b. Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = 68,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}20 - 9}{5} \right)$$

$$Me = 68,5 + 1,6$$

$$Me = 70,1$$

c. Modus

$$Mo = b + p \frac{d_1}{d_1 + d_2}$$

$$Mo = 68,5 + 8 \frac{2}{2+1}$$

$$Mo = 68,5 + 8 \frac{2}{3}$$

$$Mo = 68,5 + 5,33$$

$$Mo = 73,83$$

d. Varians dan Simpangan Baku

Varians:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 \cdot 96141 - (1362)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1922820 - 1855044}{380}$$

$$S^2 = 178,35$$

Simpangan Baku

$$S^2 = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{178,35} = 13,35$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $78,4 > 68,1$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil rata-rata tes menulis *descriptive text* yang diberi perlakuan *short movie* "Let's Eat" dengan hasil rata-rata tes menulis pada kelas yang tidak diberi perlakuan tersebut. Selain itu, berdasarkan standar penilaian menurut Arikunto, perbandingan hasil tes kemampuan menulis *descriptive text* menunjukkan perbedaan yang juga cukup signifikan untuk kategori nilai sangat baik yaitu dari kelas eksperimen sebanyak 35%, sedangkan kelas kontrol hanya sebanyak 20%. Nilai/hasil untuk kategori terendah dari tes siswa dalam menulis *descriptive text* yang diberi perlakuan *short movie* "Let's Eat" adalah kategori cukup hanya sebanyak 10%, sedangkan kategori terendah dari kelas kontrol adalah kategori kurang sebanyak 20%. Dengan penggunaan *short movie*, siswa dapat menerima rangsangan visual dan audio yang membantu mereka dalam menganalisis karakter atau objek dengan lebih mudah. Hasilnya, mereka dapat menggambarannya dalam *descriptive text*, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai siswa.

3. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen, maka dilakukan uji homogenitas menggunakan rumus uji variansi (uji F) untuk mencari F_{hitung} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data sampel dapat dikatakan homogen. Berdasarkan analisis data sebelumnya, diketahui bahwa varians data kelas eksperimen adalah 91,98 dan varians data kelas kontrol adalah 178,35. Varians kelas eksperimen < dari data kelas kontrol yaitu $91,98 < 178,35$. Maka dapat kita peroleh hasil F_{hitung} menggunakan rumus uji F sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{178,35}{91,98} = 1,93$$

Dengan dk pembilang $n-1$ (variens terbesar) $n-1 = 20 - 1 = 19$ dan dk penyebut $n-1$ (variens terkecil) $n-1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,17. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,93 < 2,17$, sehingga dapat disimpulkan data sampel berarti homogen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban apakah terdapat pengaruh dari penggunaan *short movie* "Let's Eat" terhadap kemampuan menulis *descriptive text* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta. Pengujian dilakukan melalui uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 - n_2$. Sebelum itu, dilakukan perhitungan S_{gab} atau varians gabungan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(20 - 1)91,98 + (20 - 1)178,35}{20 + 20 - 2}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{1747,62 + 3388,65}{38}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{135,65} \\
 S_{gab} &= 11,62
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{78,4 - 68,1}{11,62 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{10,3}{10,3} \\
 t_{hitung} &= \frac{11,62 \sqrt{0,1}}{10,3} \\
 t_{hitung} &= \frac{3,67}{3,67} \\
 t_{hitung} &= 2,801
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai t_{tabel} , dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $dk = 38$ adalah 2,024. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,801 > 2,024$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam pembelajaran yang menggunakan *short movie* “Let’s Eat” terhadap kemampuan menulis *descriptive text* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 163 Jakarta dengan populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII sebanyak 216 siswa, dengan sampel sebanyak 40 siswa, pada kelas eksperimen menghasilkan nilai mean 78,4, median 79,5, modus 80,92, varians 91,98, dan simpangan baku 9,59. Sedangkan, hasil analisis pada kelas kontrol menghasilkan nilai mean 68,1, median 70,1, modus 73,8, varians 178,35, dan simpangan baku 13,35. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai, penelitian ini juga menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,801 > 2,024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan *short movie* “Let’s Eat” terhadap kemampuan menulis *descriptive text* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 163 Jakarta. Dengan demikian, penggunaan *short movie* memberikan rangsangan visual dan audio yang dapat membuat siswa lebih mudah menganalisis karakter atau objek lain sehingga dapat dideskripsikan dalam *descriptive text* agar memperoleh peningkatan nilai.

References

- Aryuntini, N., Astuti, I., & Yuliana, Y. G. S. (2018). Development of Learning Media Based on VideoScribe to Improve Writing Skill for Descriptive Text of English Language Study. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(2), 187–194. <https://www.learntechlib.org/p/209049/>
- Devianty, R. (2017). BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN. *JURNAL TARBIYAH*, 24(2), 226–245. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Djamdjuri, D. S., & Hadi, I. (2021). THE USE OF ISLAMIC ANIMATION MOVIE IN THE TEACHING OF WRITING DESCRIPTIVE TEXT. *Bogor English Student And Teacher (BEST) Conference*, 2, 32–39. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/best/article/view/796>
- Hafidah, A. (2022). IMPLEMENTING ANIMATED SHORT MOVIE IN TEACHING WRITING SKILL OF NARRATIVE TEXT AT BASIC CLASS ENGLISH CONVERSATION COURSE IN DARULLUGHOH AL-INJILIZIYAH DORMITORY ACADEMIC YEAR 2021/2022.
- Jusnita, N., Supriyadi, A., Dahlan, S., & Mohdar, W. (2021). EXPLORING STUDENTS' LISTENING SKILLS THROUGH SHORT MOVIES. *Jurnal Bilingual*, 11(2), 162–168. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/j.bilingual.v11i2.3998>
- Lestari, N. D. (2018). Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi. *Efektor*, 5(2), 74–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v5i2.12079>
- Muliana, N. (2021). MENGATASI KESULITAN DALAM BERBAHASA INGGRIS. *Linguistic Community Service Journal*, 1(2), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2659.56-63>
- Panggabean, H. (2015). Problematic approach to English learning and teaching: A case in Indonesia. *English Language Teaching*, 8(3), 35–45. <https://doi.org/10.5539/elt.v8n3p35>
- Purba, N. S., Purba, H., Girsang, S. F., Sinaga, D. A. N., & Napitupulu, S. (2022). THE EFFECTIVENESS OF VIDEO ON THE STUDENTS' ABILITY IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT AT EIGHT GRADE OF SMP GKPS 3 PEMATANGSIANTAR. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTISCIENCE*, 3(3), 22–29. <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/294>
- Puspitasari, I., Setiawan, T. W., & Prasetyoningsih. (2019). ENGLISH FOR TOURISM : ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI DESA WISATA DI BANYUMAS. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 426–437
- Rahmawati, W. T. (2022). EFFECTIVENESS OF ONLINE FILM POSTERS ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 10(2), 286. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.4997>
- Rambe, K., Panjaitan, F., Aprilia, H., Tamba, W., & Ambarita, D. (2019). THE EFFECT OF USING SHORT MOVIE ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN WRITING NARRATIVE TEXT. *Jurnal Littera: Fakultas Sastra Darma Agung*, 1(2), 250–255. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/littera/article/view/332>
- Rasyidah, U., & Antoni, R. (2014). ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASAINGGRIS SEMESTER VI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIANDALAM MENULISCRTICAL ESSAY. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 3(1), 21–30. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=399477&val=8759&title=ANALISIS%20KEMAMPUAN%20MAHASISWA%20PENDIDIKAN%20BAHASA%20INGGRIS%20SEMESTER%20VI%20UNIVERSITAS%20PASIR%20PENGARAIAN%20DALAM%20MENULIS%20CRITICAL%20ESSAY>
- Sabina, Z. (2018). THE IMPORTANCE OF TEACHING LISTENING AND SPEAKING SKILLS. *World Science*, 7(6(34)), 52–55. https://doi.org/10.31435/rsglobal_ws/12062018/5881
- Safina, N. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL MIND MAP TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS XI SMA PAB 9 PATUMBAK DELI SERDANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 54–65.
- Silalahi, M., Purba, A., Matondang, M. K., Sipayung, R. W., Silalahi, T. F., Saragih, N., Girsang, S. E., Damanik, I. J., & Sibuea, B. (2022). ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMA NEGERI 1 NARUMONDA KABUPATEN TOBASA. *Communnity Development Journal*, 3(2), 728–732.

- Siregar, S. R., & Dongoran, N. (2020). Students' Ability in Writing Descriptive Text. *English Journal for Teaching and Learning*, 08(01), 81–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ee.v8i01.2683>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Yarmi, G. (2014). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA MELALUI PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DENGAN TEKNIK MENULIS JURNAL. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.281.2>